

Nurhakiki. (2021). An Analysis of Students' Perception on Online English Learning during Covid-19 Pandemic at Junior High Schools in Bungo. Thesis. Padang: English Department. Faculty of Language and Arts. Universitas Negeri Padang

ABSTRACT

The issues in online learning can be seen through various dimensions. Especially in the pandemic situation, the process of shifting from offline mode to the online one has occurred abruptly, striking all elements of education and its personnel, not to mention the students. This research aims to reveal student's perception about their learning experience online, analysed from lesson delivery, accessibility, media, and materials used, and students' personal factors aspect. Four hundred and seventy-five (475) students of the eighth and ninth grade of three Junior High schools academic year 2021/2022 were the populations of this research. It can be concluded that students have relatively negative perceptions of online English learning. The students felt bored because the teachers were mostly asked to write the materials from the photos of the book they sent to WhatsApp groups. Some students also stated that most of the time, the teachers did not give further explanations that made the students were confused with the lessons. There is no innovation to make the online class enjoyable. For the media used, the students seemed to enjoy using WhatsApp as a media for learning as they are already familiar with using it daily and it does not require high internet data.

Keywords: English language learning; online learning; pandemic

Nurhakiki. (2021). Analisis Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris Online selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama di Bungo. Skripsi. Padang: Departemen Bahasa Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Isu-isu dalam pembelajaran online dapat dilihat melalui berbagai dimensi. Apalagi dalam situasi pandemi, proses peralihan dari mode luring ke daring yang terjadi secara tiba-tiba, memberikan dampak ke seluruh elemen pendidikan dan personalnya, tak terkecuali para pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi siswa terhadap pengalaman belajar daring mereka, dianalisis dari aspek penyampaian pelajaran, aksesibilitas, media, dan materi yang digunakan, dan aspek faktor pribadi siswa. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah empat ratus tujuh puluh lima (475) siswa kelas VIII dan IX dari tiga sekolah menengah pertama tahun ajaran 2021/2022. Dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki persepsi yang relatif negatif terhadap pembelajaran bahasa Inggris online. Siswa merasa bosan karena guru lebih banyak meminta siswa untuk menuliskan materi dari foto-foto buku yang mereka kirimkan ke grup WhatsApp. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa seringkali guru tidak memberikan penjelasan lebih lanjut yang membuat siswa bingung dengan materi yang diajarkan. Tidak ada inovasi untuk membuat kelas daring menyenangkan. Untuk media yang digunakan, siswa tampak senang menggunakan WhatsApp sebagai media pembelajaran karena mereka sudah terbiasa menggunakannya sehari-hari dan tidak membutuhkan banyak data internet.

Kata kunci: pembelajaran Bahasa Inggris; pembelajaran daring; pandemi